

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dan pembahasan maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Model pembelajaran memiliki pengaruh terhadap hasil belajar PKn. Siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran NHT memiliki hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan model pembelajaran Ekspositori pada mata pelajaran PKn materi keputusan bersama di kelas V SDN 064009 Medan Marelan. Hal ini dibuktikan melalui perhitungan yang menunjukkan perbedaan yang signifikan antara siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran NHT dengan model pembelajaran ekspositori.
2. Minat belajar memiliki pengaruh terhadap hasil belajar PKn. Siswa yang memiliki minat belajar tinggi memperoleh hasil belajar yang lebih baik dari siswa yang memiliki minat belajar rendah di kelas V SDN 064009 Medan Marelan. Hal ini dibuktikan melalui perhitungan yang menunjukkan perbedaan hasil belajar PKn siswa yang memiliki minat belajar tinggi dengan siswa yang memiliki minat belajar rendah.
3. Terdapat interaksi antara model pembelajaran dan minat belajar siswa dalam mempengaruhi hasil belajar PKn siswa di kelas V SDN 064009 Medan Marelan. Minat belajar ini lebih berperan pada siswa dengan minat belajar tinggi yang diajarkan dengan model pembelajaran NHT dibandingkan pada kelas yang dibelajarkan dengan model pembelajaran ekspositori.

5.2. Implikasi

Hasil penelitian ini memberikan implikasi terutama pada perencanaan dan pengembangan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, peran guru dan manajemen kelas.

Berdasarkan simpulan dan hasil penelitian yang menyatakan bahwa hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa yang diajar dengan model pembelajaran NHT lebih tinggi daripada hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa yang diajar dengan model pembelajaran ekspositori, dengan demikian agar para guru Pendidikan Kewarganegaraan memiliki pengetahuan, pemahaman dan wawasan yang luas dalam memilih model pembelajaran, karena dengan adanya pengetahuan, pemahaman dan wawasan tersebut, maka guru mampu menciptakan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yang menarik dan efektif. Secara umum guru yang mengajarkan mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan masih menggunakan model pembelajaran ekspositori dalam menerapkan pembelajarannya. Salah satunya dengan menggunakan buku teks sebagai sumber belajar, sehingga sulit bagi siswa untuk menguasai ide-ide pokok dari materi yang diajarkan. Kesulitan itu berkenaan dengan usaha memahami ide-ide pokok dari materi yang diajarkan termasuk untuk mengingat kembali isi materi pembelajaran yang pernah dipelajari.

Pemilihan model pembelajaran yang tepat, perolehan hasil belajar suatu kegiatan pembelajaran yang dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam mengenal dan memahami karakteristik siswa. Seorang guru yang mampu mengenali karakteristik siswa akan dapat membantu terselenggaranya proses pembelajaran siswa sehingga kegiatan belajar mengajar akan lebih menarik, efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menarik bagi siswa, guru harus

lebih kreatif menciptakan suasana belajar yang disuguhkan dengan permainan-permainan yang menarik. Dengan model pembelajaran NHT yang melibatkan siswa secara langsung lebih membangkitkan semangat siswa yang memiliki minat belajar, karena dalam pembelajaran dengan model pembelajaran NHT siswa dilibatkan langsung dalam pembelajaran, sedangkan guru hanya sebagai fasilitator siswa akan lebih aktif dalam kelompoknya untuk melaksanakan tugas dan bersifat kompetitif.

Dalam pelaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran NHT akan memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat aktif dari awal sampai akhir dalam setiap tahapan pembelajaran dengan berbagai bentuk aktivitas. Siswa akan turut menentukan kriteria keberhasilan kegiatan belajar terutama apabila siswa dilibatkan secara aktif. Model pembelajaran ekspositori yang digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pada siswa yang memiliki minat belajar tinggi juga memberikan pengaruh positif, hal ini berarti model pembelajaran ekspositori cocok dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

Perbedaan minat belajar siswa menuntut guru harus mengetahui dan memahaminya sehingga dapat mendisain model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik yang dimiliki siswa, menggunakan model pembelajaran yang bervariasi, tidak memihak pada salah satu model pembelajaran. Artinya sebelum guru mengajar, guru tersebut sudah tahu karakter siswa, menyusun rancangan-rancangan, model pembelajaran dan hal lain yang akan dilakukan dalam kegiatan belajar mengajar.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan penelitian ini, maka peneliti memiliki beberapa saran untuk menerapkan model NHT sebagai berikut:

1. Pendidik hendaknya menerapkan model NHT pada materi keputusan bersama serta memperhatikan kelengkapan sumber belajar, alat serta bahan yang diperlukan dalam mengoptimalkan dan mendukung langkah-langkah pembelajaran
2. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menerapkan model NHT dalam meningkatkan hasil belajar siswa melalui berbagai variabel moderator lain, bisa berupa kecerdasan naturalistik, motivasi belajar, atau pun variabel moderator lainnya.
3. Model NHT terbukti efektif dan peneliti anjurkan sebagai alternatif model pembelajaran di sekolah bagi siswa yang memiliki minat belajar baik yang tinggi maupun rendah untuk meningkatkan hasil belajar PKn siswa.